

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Data Umum Responden

Penelitian ini mengambil populasi pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang. Dari 60 pegawai yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang hanya 30 pegawai yang dijadikan sebagai uji instrument penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang pegawai secara online melalui *google form* pada pegawai yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang. Responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Berikut ini adalah penjelasan mengenai data responden:

5.1.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Keterangan
23-28	15	59%
29-34	9	36%
35-40	6	5%
Total	30	100%

Sumber: Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berumur 23-28 tahun yaitu sebanyak 15 responden sebesar 59% diikuti responden yang berumur 29-34 sebanyak 9 responden sebesar 36% serta

responden yang paling sedikit berumur 35-40 tahun sebanyak 5 responden 5%.

5.1.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
Laki-laki	11	65%
Perempuan	19	35%
Total	30	100

Sumber: Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5.2 jenis kelamin lebih dominan oleh Perempuan sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 67% dan jenis kelamin Laki-laki sebanyak 11 orang dengan presentase 35%.

5.1.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
SMA	2	6%
D-3	2	6%
S-1	24	82%
S-2	2	6%
Total	30	100%

Sumber: Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini adalah S-1 berjumlah 24 responden sebesar 82% dan responden dengan pendidikan SMA berjumlah 2 responden sebesar 6%, responden dengan pendidikan D-3 berjumlah 2 responden sebesar 6%, responden dengan pendidikan S-2 berjumlah 2 responden sebesar 6%.

5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi *mean*, *median*, *modus* dan tabel frekuensi responden menurut kategori yang penentunya menggunakan program *SPSS 2023*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

5.2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlukan dalam melaksanakan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya. Semakin tinggi kemampuan dan pengetahuannya, maka semakin tinggi juga kualitas sumber daya manusianya (Kadek Desiana Wati dkk, 2015).

Tabel 5.4
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁)

Variabel	Item	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Kompetensi (X ₁)	X _{1.1}	19	4	7	-	-	30
	X _{1.2}	14	7	9	-	-	30
	X _{1.3}	20	4	6	-	-	30
	X _{1.4}	14	8	8	-	-	30
	X _{1.5}	16	5	9	-	-	30
	X _{1.6}	14	9	7	-	-	30

Sumber: Olahan SPSS 2023

Dari tabel 5.4 diatas, untuk pernyataan X_{1.1} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 19 orang, kategori netral sebanyak 7 orang dan kategori setuju sebanyak 4 orang. Untuk pernyataan X_{1.2} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 14 orang, kategori netral sebanyak 9 orang dan kategori setuju sebanyak 7 orang. Untuk pernyataan X_{1.3} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 20 orang, kategori netral sebanyak 6 orang dan kategori setuju sebanyak 4 orang. Untuk pernyataan X_{1.4} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 14 orang, kategori setuju sebanyak 8 orang dan kategori netral sebanyak 8 orang. Untuk pernyataan X_{1.5} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 15 orang, kategori netral sebanyak 9 orang dan kategori setuju sebanyak 6 orang. Untuk pernyataan X_{1.6} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 14 orang, kategori setuju sebanyak 9 orang dan kategori netral sebanyak 7 orang.

5.2.2 Akuntabilitas (X₂)

Akuntabilitas adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban kepada pemberi amanah atas suatu kinerja atau program yang telah dilakukan (Septiningtyas, 2018). Dengan adanya akuntabilitas, maka proses pelaporan keuangan pemerintah daerah harus berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Akuntabilitas yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Tabel 5.5
Akuntabilitas (X₂)

Variabel	Item	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Akuntabilitas (X ₂)	X _{2.1}	17	5	8	-	-	30
	X _{2.2}	18	4	8	-	-	30
	X _{2.3}	15	10	5	-	-	30
	X _{2.4}	15	5	10	-	-	30
	X _{2.5}	18	7	5	-	-	30
	X _{2.6}	16	6	8	-	-	30

Sumber: Olahan SPSS 2023

Dari tabel 5.5 diatas, untuk pernyataan X_{2.1} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 17 orang, kategori netral sebanyak 8 orang dan kategorsi setuju sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan X_{2.2} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 18 orang, kategori netral sebanyak 8 orang dan kategori setuju sebanyak 4 orang. Untuk pernyataan X_{2.3} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori 15 orang, kategori setuju 10 orang dan kategori netral sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan X_{2.4} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 15 orang, kategori netral sebanyak 10 orang dan kategori setuju sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan X_{2.5}

yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 18 orang, kategori setuju sebanyak 7 orang dan kategori netral sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan X_{2.6} yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 16 orang, kategori netral sebanyak 8 orang dan kategori setuju sebanyak 6 orang.

5.2.3 Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan (Said dan Noch, 2018).

Tabel 5.6
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Item	Tanggapan					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	15	5	10	-	-	30
	Y ₂	18	7	5	-	-	30
	Y ₃	16	5	9	-	-	30
	Y ₄	15	8	7	-	-	30

Sumber: Olahan SPSS 2023

Dari tabel 5.6 diatas, untuk pilihan pernyataan Y₁ yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 15 orang, kategori netral sebanyak 10 orang dan kategori setuju sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan Y₂ yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 18 orang, kategori setuju sebanyak 7 orang dan kategori netral sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan Y₃ yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebanyak 16 orang, kategori netral

sebanyak 9 orang dan kategori setuju sebanyak 5 orang. Untuk pernyataan Y₄ yang menjadi pilihan terbanyak adalah kategori sangat setuju sebesar 15 orang, kategori setuju sebanyak 8 orang dan kategori netral sebanyak 7 orang.

5.3 Uji Kualitas Data

5.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2013). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*. Hasil uji tersebut dikatakan valid apabila nilai korelasinya di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

Tabel 5.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁)	X _{1.1}	.634	0.349	Valid
	X _{1.2}	.717	0.349	Valid
	X _{1.3}	.719	0.349	Valid
	X _{1.4}	.763	0.349	Valid
	X _{1.5}	.690	0.349	Valid
	X _{1.6}	.553	0.349	Valid
Akuntabilitas (X ₂)	X _{2.1}	.739	0.349	Valid
	X _{2.2}	.830	0.349	Valid
	X _{2.3}	.734	0.349	Valid
	X _{2.4}	.805	0.349	Valid
	X _{2.5}	.799	0.349	Valid
	X _{2.6}	.398	0.349	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y ₁	.893	0.349	Valid
	Y ₂	.504	0.349	Valid
	Y ₃	.893	0.349	Valid
	Y ₄	.880	0.349	Valid

Sumber: Olahan SPSS 2023

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai sig <0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

5.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2018). Penelitian ini menguji realibilitas terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan jika nilai Alpha lebih besar dari 0.07 maka butir pertanyaan dalam instrument penelitian tersebut adalah realibel atau dapat diandalkan.

Tabel 5.8
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Keterangan	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)	0.765	0.7	Reliabel
Akuntabilitas (X_2)	0.805	0.7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.812	0.7	Reliabel

Sumber: Olahan SPSS 2023

Tabel 5.8 menjelaskan hasil uji realibilitas yang menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.7. Nilai *Cronbach Alpha* variabel kompetensi sebesar 0.765, variabel akuntabilitas 0.805 dan kualitas audit sebesar 0.812, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah realibilitas.

5.4 Uji Asumsi Klasik

5.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian hanya menggunakan analisis statistik dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut ini adalah hasil analisis statistik pada tabel 5.9.

Tabel 5.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88608025
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.117
	Negative	-.223
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Olahan SPSS 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka Asymp.sig sebesar 0.101 (Asymp.sig > 0.05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa distribusi dalam penelitian ini dikatakan normal dan lulus uji normalitas.

5.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *Tolerance* > 10% dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *Tolerance* < 10% dan nilai VIF

> 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 5.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.170	1.793		1.210	.237		
kompetensi sumber daya manusia	.204	.095	.314	2.140	.042	.399	2.505
akuntabilitas	.402	.097	.610	4.154	.000	.399	2.505

a Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber: Olahan SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* >10%, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau lulus multikolinearitas.

5.4.3 Hasil Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser dengan meregrsi variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Berikut adalah hasil dari uji glejser:

Tabel 5.11
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.351	1.207		1.948	.062
	Kompetensi sumber daya manusia	-.091	.064	-.411	-1.428	.165
	Akuntabilitas	.027	.065	.121	.422	.677

a. Dependent Variable:
abs_res

Sumber: Olahan SPSS 2023

Berdasarkan analisis uji glejser diatas dapat simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi (Ghozali 2013). Hal ini terlihat dari tabel hasil uji glejser diatas yang mana nilai probalitas signifikannya diatas 5%, artinya bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastitas.

5.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Yang termasuk dalam variabel independen yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan akuntabilitas (X_2) sedangkan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y).

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Tabel 5.12
Persamaan Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.170	1.793		1.210	.237
	Kompetensi sumber daya manusia	.204	.095	.314	2.140	.042
	Akuntabilitas	.402	.097	.610	4.154	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber: *Olahan SPSS 2023*

$$Y = 2.170 + 0.204 + 0.402 + e$$

Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- a. Diketahui nilai konstanta sebesar 2.170. Nilai tersebut dapat diartikan apabila variabel independen diasumsikan 0, maka kualitas laporan keuangan bernilai 2.170.
- b. Diketahui nilai koefisien kompetensi sumber daya manusia bernilai positif yaitu 0.204. Artinya ketika variabel kompetensi sumber daya manusia ada kenaikan sebesar 1 satuan maka variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.204 atau sebesar 20.4%.
- c. Diketahui nilai koefisien akuntabilitas berniali positif sebesar 0.402. Artinya ketika akuntabilitas ada kenaikan 1 satuan maka variabel kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.402 atau sebesar 40.2%.

5.6 Pengujian Hipotesis

5.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan guna melihat seberapa jauh pengaruh suatu independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikan < 0.05 maka dapat dinyatakan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali 2018). Dibawah ini tabel 5.13 menyajikan hasil uji signifikan parsial (uji statistik t).

Tabel 5.13
Hasil Uji Statistik t

	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia	2.140	2.042	0.042	Signifikan
Akuntabilitas	4.154	2.042	0.000	Signifikan

Sumber: Olahan SPSS 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis (H_1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil uji t yang disajikan pada tabel diperoleh nilai $t_{hitung} 2.140 > t_{tabel} 2.042$ dengan nilai signifikan $0.042 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa (H_1) diterima.

- 5.6.2 Hipotesis (H_2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Berdasarkan uji t yang disajikan pada tabel diperoleh nilai $t_{hitung} 4.154 > t_{tabel} 2.042$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa (H_2) diterima.

5.6.3

5.6.4 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan sudah signifikan. Apabila nilai signifikan < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa model yang digunakan sudah signifikan. Berikut ini adalah hasil uji statistik F untuk penelitian ini yang disajikan pada tabel 5.14:

Tabel 5.14
Hasil Uji Pengaruh Simultan F

	F-hitung	F-tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia dan Akuntabilitas	44.605	0.253	0.000	Signifikan

Sumber: Olahan SPSS 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 44.605 > F_{tabel} 0.253$ dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

5.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji koefisien determinasi untuk penelitian ini:

Tabel 5.15
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.500	.463	1.62684

a. Predictors: (Constant), akuntabilitas, Kompetensi sumber daya manusia

b. Dependent Variable: laporan keuangan

Sumber: Olahan SPSS 2023

Pada tabel di atas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 46,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) dan Akuntabilitas (X_2), mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 46,3%, sedangkan sisanya yaitu 53,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.8 Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian pertama mendapatkan hasil bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang ditunjukkan dengan hasil uji t yang disajikan diperoleh nilai $t_{hitung} 2.140 > t_{tabel} 2.042$ dengan nilai signifikan $0.042 < 0.05$ H_1 terdukung secara statistik yang artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Afri Mulia (2018) mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Nabila, Dwi dan Astrid (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Akuntabilitas (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil pengujian kedua mendapatkan hasil bahwa variabel akuntabilitas (X₂) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang ditunjukkan dengan hasil uji t yang disajikan diperoleh nilai $t_{hitung} 4.154 > t_{tabel} 2.042$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sehingga H₂ terdukung secara statistic yang artinya akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ridho Pratama (2023) yang mengemukakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini dan Dadang (2021) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₁) dan Akuntabilitas (X₂) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan akuntabilitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 44.605 > F_{tabel} 0.253$ dengan nilai signifikan

sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (X_1) dan akuntabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Putri (2022) yang mengemukakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.